

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian dalam metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Tujuan dari dipilihnya penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan isu-isu sosial yang terkait dengan bagaimana partisipasi masyarakat ketika di dorong diberdayakan oleh pemerintah desa berbagai macam cara melalui BUMDES yang terutama bagaimana cara BUMDES untuk merancang sebuah program yakni desa wisata serta penerapan strategi oleh BUMDES setempat dari sudut pandang partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai dan diobservasi (Ketua BUMDES, kepala desa, BPD dan pendamping desa) untuk memberikan data yang mendukung dengan penelitian. Jadi penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya terhadap peristiwa yang terjadi secara ilmiah. Penelitian ini sangat membutuhkan ketajaman analisis, objektivitas dan ketepatan interpretasi dari penulis.

Pertimbangan memilih penelitian kualitatif dikarenakan, penelitian kualitatif dalam hal yang di data untuk memperoleh bersifat mendalam, selain mendalam peneliti tertarik dikarenakan ada masalah yang lebih tepat jika menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini di dukung oleh pendapat Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. kualitatif deskriptif yaitu sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

Berdasarkan keterangan beberapa ahli di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Alasan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini dikarenakan mengeksplere fenomena proses salah satu lembaga desa yakni BUMDES dalam penerapan strategi untuk pendapatan desa melalui program desa wisata. Dan berusaha untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi tentang **“The Welfare Strategy Dalam Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Melalui Program Desa Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa Di Desa Cisaat, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang”**

Subjek penelitian ini adalah pengurus BUMDES salah satunya Ketua/direktur BUMDES dan sebagai informan utama, sebagai triangulasi peneliti memanfaatkan pengurus desa salah satunya Kepala desa, BPD (badan permusyawaratan Desa) dan pendamping desa. Alasan pengambilan subjek pengelola BUMDES yakni ketua/direktur BUMDES untuk mengetahui proses pelaksanaan program desa wisata. Selanjutnya, terkait dengan kebijakan BUMDES peneliti mewawancarai Kepala desa. Dan kemudian peneliti mewawancarai BPD dan pendamping desa karena ingin mengetahui strategi yang diterapkan sudah efektif apa belum.

Desain penelitian kualitatif menurut Arikunto, (2013:28) adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah:

### 3.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Secara administratif peneliti membuat surat izin penelitian yang di tunjukan kepada pihak Desa dan juga BUMDES. tahap selanjutnya, identifikasi masalah yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai *The Welfare Strategy* Dalam Pemberdayaan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Melalui Program Desa Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa Di Desa Cisaat, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi penajakan kepada pihak terkait untuk mencari tahu dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan untuk memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian untuk fokus pada masalah yang akan diteliti.

### 3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap rancangan dan pelaksanaan lapangan, rancangan mengenai fokus kajian serta metode dan pendekatan apa yang akan digunakan telah peneliti persiapkan. Setelah menyusun rancangan peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian yang terdiri dari ketua/direktur BUMDES, Kepala desa, BPD, pendamping desa. Selanjutnya, persiapan untuk penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian, mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dilapangan, menganalisis data, serta melaporkan hasil temuan yang sudah peneliti temukan.

### 3.1.3 Tahap Pelaksanaan

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi dan hasil. Pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap serta meningkatkan kualitas dan *kredibilitas* data. Pelaksanaan menggunakan pedoman

wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

### 3.1.4 Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

#### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini difokuskan di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Alasan menggunakan lokasi dan tempat tersebut yakni dengan beberapa pertimbangan yakni lokasi ini tepat dengan kriteria penelitian yang berkaitan dengan desa wisata.

#### 2) Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (Ketua/direktur BUMDES) dan sumber sekunder (Kepala desa & BPD). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sugiyono (2015.hlm. 137) dalam “penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan”.

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. jika dilihat dari setingnya data dapat juga dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*).

### 3) Observasi

Marshall dalam Sugiono (2010: 310) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior*”. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung ke lapangan melihat fenomena yang terjadi untuk mengungkap data mengenai strategi apa yang dilakukan oleh BUMDES melalui program desa wisata terhadap peningkatan pendapatan desa. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data lebih lengkap mengenai strategi yang dilakukan oleh BUMDES melalui program desa wisata terhadap peningkatan pendapatan desa

### 4) Wawancara

Pengambilan data tentang pelaksanaan program dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data atau informasi sejelas mungkin dimulai dengan mengajukan ijin dan mengatur jadwal pertemuan. Wawancara dilakukan setelah ada kesepakatan tentang waktu dan tempat wawancara dan tata cara wawancara, yaitu wawancara dapat direkam menggunakan alat perekam.

Sebelum wawancara, peneliti membuat instrumen penelitian dan juga memberikan poin-poin yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan fokus tersebut, pertanyaan akan dikembangkan namun tetap pada fokus dari peneliti.

Setelah melakukan wawancara dengan subjek terkait yakni pengelola BUMDES, wawancara kedua dilakukan dengan pihak-pihak terkait yaitu pengurus desa, BPD dan juga pendamping desa.

Menurut Sugiyono (2015 hlm. 231) “Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

#### 5) Dokumentasi

Arikanto mengungkapkan (2006 hlm. 158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dimaksud dalam penelitian ini yakni landasan atau pedoman dari BUMDES Cisaat.

#### 6) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu beberapa daftar pertanyaan yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi dan wawancara. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data yang merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

Bogdan dan Biklen (dalam Djarm’an Satori., 2011: 62) menyatakan bahwa *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument*. Artinya, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci.

Oleh karena itu instrument dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri yang harus terjun kelapangan dan menghimpun data dari sumber

informasi di lapangan. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai

#### 7) Teknik Analisis Data

Peneliti mencari data untuk proses lapangan dengan persiapan pra-lapangan, setelah mendapatkan hasil penemuan lapangan, data tersebut ditata secara sistematis, selanjutnya menyajikan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan, melakukan pencarian secara berulang sampai tidak ada keraguan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015: hlm. 245) mengungkapkan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015: hlm. 246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

1. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. *Data Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami
3. *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu ketua/direktur BUMDES di Desa Cisaat akan di catat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang penerapan strategi pemberdayaan melalui program desa wisata.